



INTISARI

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas pertanian non migas yang menjadi sektor andalan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Cara budidaya dapat menentukan kualitas dan hasil kelapa sawit. Perbedaan perlakuan yang dilakukan oleh petani sawit menyebabkan terjadinya perbedaan keseimbangan artropoda yang berada pada ekosistem tersebut. Penelitian mengenai kelimpahan artropoda dilakukan di lahan kelapa sawit Desa Kepau Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Riau. Sedangkan, identifikasi dilakukan di Laboratorium Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai bulan Februari 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis Artropoda yang menempati lahan kelapa sawit terawat dan tidak terawat dengan cara melihat kelimpahan dan keragaman menggunakan yellow sticky trap dan hand picking. Pada masing-masing lahan, dipasang 15 yellow sticky trap secara sistematis dengan jarak 10 m yang diletakkan pagi hari pukul 07.00 WIB dan diambil keesokan harinya atau setelah 24 jam. Kemudian dilakukan pengambilan artropoda menggunakan tangan dua kali sehari yaitu pukul 07.00 WIB dan pukul 16.00 WIB. Analisis data dilakukan menggunakan indeks keanekaragaman, kekayaan jenis, kemerataan, dan dominansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keanekaragaman artropoda yang terdapat pada lahan terawat lebih tinggi daripada lahan tidak terawat. Sedangkan kelimpahan Arthropoda di lahan tidak terawat lebih tinggi (2563 individu) dibandingkan lahan terawat (2075 individu).

Kata kunci : artropoda, keragaman, kelimpahan.



ABSTRACT

Palm oil is one of the major sectors of agricultural products that can increase Indonesia's economy. The cultivation process can determine the productivity and quality of oil palm fresh fruit bunch (FFB). Different types of cultivation treatment carried out by smallholders cause different stability of artropods in the ecosystems. The abundance of Arthropods was studied in an oil palm land in Kepau Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency, Riau. Meanwhile, the identification has done in Laboratory of Plant Quarantine Class I Pekanbaru. This research was conducted from December 2020 to February 2021. The objective of this study is to determine the kind of artropods that domain in the treated and untreated land by seeing abundance and diversity that collected by yellow sticky traps and hand picking. At each land, a total of 15 yellow sticky traps were placed systematically at 10-m intervals at 7.00 AM and taken on the next day or after 24 hours. The arthropods that taken by hand picking were collected twice a day, at 7.00 AM and 4.00 PM. Data was analyzed using diversity index, species richness, evenness, and dominance. The result of the research showed that diversity of arthropods in treated land was higher than the untreated land. Whereas, arthropods abundance in untreated land was higher (2563 individuals) than treated land (2075 individuals).

Keywords : arthropods, diversity, abundance.